

## DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, J. 2008. *Pekerjaan Sosial*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Damayanti. 2008 *Tumbuh kembang dan Terapi Bermain pada anak*. Jakarta: ECG
- DeVito, J. A. (2011). *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- DeVito, J. A. (2019). *The interpersonal communication book fifteen editions*. New York: Pearson Education Inc.
- Fahrudin, Adi. 2014. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Gainau, M. B. (2009). Keterbukaan diri (*Self Disclosure*) siswa dalam perspektif budaya dan implikasinya bagi konseling. *Jurnal ilmiah widya warta*, 33(1), 95–112.
- Garvin, Charles. 1987. *Group in Social Work*. New Jersey: Practice Hall of India.
- Hartati, L., & Respati, Winanti S. (2005). Kompetensi Interpersonal Pada Remaja yang Tinggal Di Panti Asuhan Cottage. *Jurnal Psikologi*.
- Irawan Soehartono. 2015. *Metode Penelitian Sosial*. Cetakan ke-IX. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Rahmah, S., Ilyas, A., & Nurfarhanah. (2014). Masalah-Masalah Yang Dialami Anak Panti Asuhan Dalam Penyesuaian Diri Dengan Lingkungan, 3(3).
- Jourard, S. M. (1971). *Self Disclosure; An Experimental Analysis of the Transparent Self*. New York: Publishing Company Huntington
- Listyawati, Andayani. 2008. *Penanganan Anak Terlantar: Melalui Panti Asuhan Milik Perorangan*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial.
- Nazir, M. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Powell, J. (1999). *Why am I afraid to tell you who I am?* Zondervan.
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Schaefer, J. E. B., Akuoko, Kofi O., & Mortensen, Jamie M. (2015). Orphanage Caregivers ' Perceptions of Children ' s Emotional Needs, (January). <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2015.01.003>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*.

Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan ke 25. Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta

Sukoco,D.H (2011). Profesi Pekerjaan Sosial dan Proses Pertolongannya. Bandung:Koperasi Mahasiswa STKS Bandung.

Wheless, L. R. (1976). *Self-disclosure* and interpersonal solidarity: Measurement, validation, and relationships. *Human Communication Research*, 3(1), 47– 61.

Wheless, L. R., & Grotz, J. (1976). Conceptualization and measurement of reported *self-disclosure*. *Human communication research*, 2(4), 338–346

Wood, J. T. (2013). Komunikasi Teori dan Praktik, komunikasi dalam kehidupan kita (6 ed.). Jakarta: Salemba Humanika.

Harahap Muliani, Nurintan. 2018. Pengaruh Konseling Kelompok Dan Konseling Sebaya Terhadap Sikap Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) Remaja Di Panti Asuhan Nurul Haq Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Khisoli, alfis K. (2006). Proses Penetrasi Sosial Dalam Hubungan Interpersonal. *Jurnal Komunikasi Islam*, 91–101.

Mustafa, M. R., & Hadiyati, F. N. R. 2019. Hubungan Antara *Self Disclosure* Dengan Resiliensi Pada Remaja Di Panti Asuhan Darussalam. *Jurnal Empati Vol.8*

Putri Septiani, Dwi. 2017. Keterbukaan Diri Anak Panti Asuhan Dengan Pengasuh. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Safina, Hasma. 2022. Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Keterbukaan Diri (*SelfDisclosure*) Pada Remaja Di Panti Asuhan Penyantun Islam Banda Aceh. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

### **Undang – Undang dan Kebijakan Pemerintah**

Keputusan Menteri Republik Indonesia Nomor 15 A/HUK/2010 Tentang PanduanUmum Program Kesejahteraan Sosial Anak

Menurut UU No. 35 Tahun 2014 tentang perubahan UU No. 23 tahun  
2002 Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No 08  
Tahun 2012

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 30/HUK/2011 Tentang  
Standar Nasional Pengasuhan Anak Untuk Lembaga Kesejahteraan  
Sosial Anak.

Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pekerjaan Sosial

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan  
Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang  
Perlindungan Anak